

Pembuatan video profil Istana Mangkunegaran Surakarta berbasis multimedia

Dias Hidayati
Universitas Surakarta

ABSTRACT: Multimedia is one that is appropriate to convey information in the form of audio and video. Multimedia is also able to produce something that used to be more interesting. Mangkunegara Surakarta palace is a tourist spot and traditional Javanese culture that does not have the profile video as a promotional tool.

The purpose of making this profile video to introduce Mangkunegaran Palace to the public, so that people more easily recognize Mangkunegaran Palace. The benefits of video creation of this profile is used as a medium for promotion and as a medium of documentation. This method uses some research is Reader, observation, interviews, analysis, design, shooting, Capturing, Editing, Recording sounds and Implementation. This profile video creation using multimedia-based computer as a media campaign Mangkunegaran Palace.

Keywords: *Making video profiles Mangkunegaran Palace Surakarta-based multimedia*

ABSTRAKSI: Multimedia merupakan salah satu yang tepat untuk menyampaikan informasi dalam bentuk audio dan video. Multimedia juga mampu menghasilkan sesuatu yang biasa menjadi lebih menarik. Istana Mangkunegara Surakarta adalah tempat wisata dan kebudayaan adat Jawa yang belum mempunyai video profil sebagai sarana promosi.

Tujuan pembuatan video profil ini untuk memperkenalkan Istana Mangkunegaran Surakarta kepada masyarakat, agar masyarakat lebih mudah mengenal Istana Mangkunegaran Surakarta. Manfaat pembuatan video profil ini digunakan sebagai media promosi dan sebagai media dokumentasi. Metode ini menggunakan beberapa penelitian adalah Pustaka, Observasi, Wawancara, Analisis, Perancangan, Pengambilan gambar, Capturing, Editing, Perekaman suara dan Implementasi. Pembuatan video profil ini menggunakan komputer berbasis multimedia sebagai media promosi Istana Mangkunegaran Surakarta.

Kata kunci : *Pembuatan video profil Istana Mangkunegaran Surakarta berbasis multimedia*

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kotamadya Surakarta atau yang lebih di kenal dengan sebutan kota Solo merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata baik yang bersifat budaya maupun alam dan lokasinya berada di kota Solo.

Salah satu daya tarik budaya yang banyak dikenal di kota Solo adalah peninggalan sejarah, yaitu Istana Mangkunegaran yang sudah tidak asing lagi dan telah dikenal di mancanegara.

Istana Mangkunegaran mengambil corak Eropa dalam style perpaduan Jawa yang menghadirkan Kemaharajaan dengan Keagungan dan Kewibawaannya. Perpaduan antara arsitektur Eropa terserap di Mangkunegaran yang terbuka untuk inovasi dan ide ide baru. Sistem denah menghadirkan suatu pola tatanan ruang yang tertutup dan bersifat linear. Pada kondisi struktur bangunan tampak antara atap dan dinding merupakan satu kesatuan untuk struktur kata lain sistem struktur bangunan Istana menggunakan sistem struktur dinding pemikul. Penggunaan kolom kolom bulat yang terbuat dari besi tuang (cor) dengan konsol konsol besi, semakin menampakkan perpaduan Jawa dengan neoklasik Eropa dalam penampilannya.

Ciri utama peninggalan Eropa di Jawa soal bangunan juga terdapat pada keluasan bidang bukaan jendela dan pintu serta skala ruang yang luas dan tinggi. Aspek keluasan ini pada intinya adalah pengolahan aspek kenyamanan penghuni dalam aktivitasnya sehari hari yang hadir di bumi beriklim tropis. Di Mangkunegara saat ini yang bertahta adalah Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara IX. Pada masa pemerintahannya sekarang beberapa bangunan di Istana mengalami Revitalisasi dengan dana bantuan dan ahli yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia melalui pemerintah daerah. Revitalisasi sendiri adalah upaya untuk memulihkan bangunan seperti sedia kala dengan fungsi berbeda. Jaman dulu gedung Kavalarry adalah markas legiun Mangkunegaran maka sekarang bisa di gunakan untuk aktifitas lain.

Istana Mangkunegaran belum mempunyai media promosi berupa video profile. Oleh karena itu, agar seluruh komponen masyarakat mengetahui tentang Istana Mangkunegaran dan dapat mengenal lebih dekat, maka dibuatlah satu dokumentasi yang dikemas dalam sebuah profil video Istana Mangkunegaran.

2. PERUMUSAN MASALAH

1. Istana Mangkunegaran belum mempunyai media promosi yang berupa video profil.

2. Istana Mangkunegaran belum mempunyai video profil yang berbentuk multimedia.

3. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada "Pembuatan Video Profil Istana Mangkunegaran Surakarta".

4. TUJUAN PENELITIAN

1. Pembuatan video profil Istana Mangkunegaran Surakarta.
2. Untuk memperkenalkan Istana Mangkunegaran Surakarta kepada masyarakat.

5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Digunakan sebagai media promosi Istana Mangkunegaran Surakarta.
2. Digunakan sebagai dokumentasi Istana Mangkunegaran Surakarta.

6. METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan video profil ini dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka digunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

1. Pustaka
Merupakan pengumpulan data dengan cara pengambilan data – data dari catatan kuliah serta buku – buku yang ada kaitannya dengan bidang multimedia.
2. Observasi
Dalam metode ini mengadakan pengamatan secara langsung pada Istana Mangkunegaran Surakarta.
3. Wawancara
Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada berbagai pihak yang bersangkutan (Istana Mangkunegaran Surakarta).
4. Analisis
Menganalisis bagaimana membuat profil Istana Mangkunegaran Surakarta sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui kemajuan dan perkembangan Istana Mangkunegaran Surakarta.
5. Perancangan
Membuat rancangan yang meliputi pembuatan *script*, *story board*, anggaran biaya yang digunakan.

6. Pengambilan gambar dan *capturing*
Melakukan pengambilan gambar dilokasi Istana Mangkunegaran Surakarta dengan menggunakan proses *capturing*.

7. *Editing* dan perekaman suara
Melakukan proses *editing* gambar, suara, serta pemberian teks dari pengambilan gambar yang telah diambil dilokasi Istana Mangkunegaran Surakarta.

8. Implementasi
Mengimplementasikan hasil dari pembuatan profil yang telah dibuat dalam bentuk VCD (*Video Compact Disk*).

7. ANALISIS PERMASALAHAN

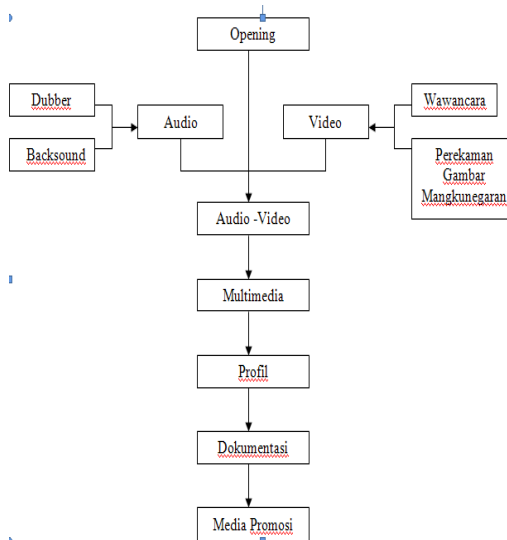
Berdasarkan identifikasi lapangan dan tahapan setelah penulis melakukan wawancara dengan pihak Istana Mangkunegaran, didapat fakta yang menunjukkan bahwa:

1. Istana Mangkunegaran belum memiliki media promosi apapun, hanya memberikan informasi dari mulut ke mulut.
2. Istana Mangkunegaran belum memiliki media promosi dalam bentuk video profil.

Setelah diperoleh hasil analisis dari permasalahan yang timbul, maka penulis merekomendasikan kepada Istana Mangkunegaran agar dilakukan pembuatan video profil Istana Mangkunegaran yang nantinya di implementasikan dalam format DVD agar bisa digunakan sebagai media promosi yang lebih luas.

8. PERANCANGAN SISTEM MULTIMEDIA

Pembuatan sistem multimedia perlu melalui tahap-tahap perancangan system multimedia. Untuk mengetahui secara garis besar bagaimana tahapan perancangan dalam pembuatan video profil ini, maka dapat dilihat dari kerangka pemikiran dibawah ini.



9. ANGGARAN BIAYA

No	PENGELUARAN	HARGA
1	Komputer Multimedia	Rp. 4.000.000
2	Printer	Rp. 450.000
3	Proposal	Rp. 20.000
4	Buku Refrensi	Rp. 200.000
5	Riset / Hunting	Rp. 150.000
6	Transportasi	Rp. 150.000
7	Konsumsi	Rp. 200.000
8	Alat Tulis	Rp. 20.000
9	Tinta Printer	Rp. 40.000
10	Kertas A4	Rp. 40.000
11	Editor	Rp. 150.000
12	Honor Crew	Rp. 100.000
13	Honor Kameramen	Rp. 100.000
14	Sewa Hendycame	Rp. 80.000
15	Sewa Tripod	Rp. 50.000
16	Kaset Mini DVD	Rp. 30.000
	TOTAL	Rp. 5.510.000

10. MEMBUAT JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Waktu yang dibutuhkan		
		November 2010	Desember 2010	Januari 2011
1	Pengamatan dan Pengumpulan Data	■		
2	Observasi dan Analisis Data	■		
3	Perancangan Video Profil		■	
4	Pengambilan Gambar		■	
5	Editing / Pemrosesan Video Profil		■	
6	Pemberian Judul			■
7	Implementasi Video Profil			■
8	Laporan Penelitian			■

11. TAHAP PENGAGABUNGAN

Tahap penggabungan menggunakan Adobe Premiere Pro



12. PEREKAMAN SUARA

Perekaman suara digunakan untuk menghasilkan suara sendiri, yang digunakan sebagai *dubbing* sebuah adegan. Dalam perekaman suara menggunakan program aplikasi Adobe Audition, *microphone* dan *speaker*.



13. HASIL AKHIR

1. Tampilan Opening



2. Tampilan Isi



14. KESIMPULAN

1. Dalam memproduksi sebuah video, diperlukan sebuah perancangan yang meliputi pembuatan *storyboard*, *script*, dan *rincian biaya* yang digunakan agar proses produksi film tersebut dapat berjalan dengan benar dan lancar
2. Video profil Istana Mangkunegaran Surakarta sebagai media promosi objek wisata Istana Mangkunegaran yang berbentuk multimedia
3. Video profil yang di buat diimplementasikan dalam bentuk VCD (*Video Disk Compact*).

15. SARAN

1. Dengan menggunakan *lighting*, maka kualitas gambar yang di hasilkan akan menjadi lebih baik
2. Dalam pembuatan video profil selanjutnya harus diperhatikan keserasian antara efek gambar dan suara agar hasil lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] **M.Suyanto.** *Multimedia Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Andi, Yogyakarta, 2003
- [2] Undang – undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1992 Tentang Perfilman
- [3] _____, *belajar-mengoperasikan-kamera-video* : DenMasBroto, Available : www.indobroadcaster.com (12 november 2010)
- [4] **Wikipedia**, *Pengertian multimedia*, Available:
- [5] <http://id.wikipedia.org/wiki/Multimedia> Diakses tanggal 3 September 2010
- [6] Pukul 19.35 PM.
- [7] **A.Zainul Fanani.** *Panduan Praktis Mengedit Video Menggunakan Adobe Premiere Pro 1.5*, Elex Media Komputundo, Jakarta, 200